

ABSTRAK

Bentuk Penyajian Tari Hari Langsung Sebagai Tari Kreasi Masyarakat Kota Pekanbaru

Oleh: Rahayu Febri Armi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan Bentuk penyajian Tari Hari Langsung Sebagai Tari Kreasi Masyarakat Kota Pekanbaru.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera dan handphone. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Hari Langsung merupakan tari kreasi yang menceritakan prosesi adat perkawinan melayu Riau, meskipun tari ini ada hubungannya dengan prosesi adat perkawinan, tetapi tidak ditampilkan diacara perkawinan pada umumnya. Tipe tari Hari Langsung termasuk pada tipe dramatik karena memiliki alur cerita, namun penari tidak diberikan tokoh khusus. Tari Hari Langsung ini terdiri dari 5 prosesi yaitu arak-arakan, silat, palang pintu, berbalas pantun dan bersanding. Tari Hari Langsung ini ditarikan berkelompok dengan 12 orang penari laki laki. Properti yang digunakan pada tari Hari Langsung adalah kompong, beras kunyit, payung, uncang, selayar, sunting pengantin, kain palang pintu. Kostum penari Tari Hari Langsung menggunakan baju kurung teluk belanga, kepala menggunakan kopiah yang diberi bros sebagai accecoris, dan menggunakan kain songket melayu. Alat alat musik yang digunakan yaitu kompong, acordion, biola, gambus, gendang panjang dan vokal. Pada penyajiannya, ide Tari Hari Langsung memiliki suasana, karakter tokoh yang jelas dan mudah dipahami oleh penonton, serta juga memiliki ide yang unik didalam penyajian tari tersebut.

Kata Kunci: Tari Kreasi Masyarakat, Tari Hari Langsung